

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Milles & Huberman yang telah dilakukan dalam proses perkembangan kemampuan motorik kasar anak melalui gerakan senam serta pembahasan, maka bisa diambil kesimpulan meliputi:

1. Kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi belum optimal. Anak-anak memiliki kesulitan dalam sinkronisasi gerakan dan bergerak sesuai irama.
2. Upaya guru dalam mengajak anak-anak di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi untuk melakukan senam telah dilakukan dengan baik. Persiapan guru dilakukan mulai dari mempersiapkan musik dan menetapkan senam yang hendak dipakai, membariskan anak sesuai bagian barisannya, memberi contoh gerakan senam, member arahan mengenai senam, serta memperhatikan pergerakan masing-masing anak.
3. Perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun dengan gerakan senam di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi berkembang sesuai harapan. Anak-anak sudah aktif bergerak dan semangat jika terdapat kegiatan lain yang berhubungan dengan bergerak aktif seperti bermain di taman bermain, menari, dan senam irama.

5.2 Implikasi

Sebagaimana hasil penelitian diperoleh bahwa implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan anak-anak mampu berkembang dengan baik melalui senam. Dengan demikian perlu adanya kegiatan seperti senam untuk dapat mengajarkan anak-anak pada gerakan aktif sehingga kemampuan motorik kasar anak mampu berkembang dengan baik.
2. Perkembangan kemampuan motorik kasar melalui senam mampu meningkatkan sehingga perlu adanya upaya-upaya untuk dapat mempertahankan perkembangan tersebut.

5.3 Saran

Sesuai hasil penelitian serta pembahasan, sehingga bisa disarankan bahwa:

1. Bagi pihak sekolah (TK) untuk dapat meningkatkan kualitas kegiatan senam seperti adanya pelatihan khusus untuk guru supaya dapat memberikan pembelajaran senam yang lebih baik kepada anak-anak.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan observasi lanjut terhadap kegiatan-kegiatan lain selain senam yang dilakukan untuk bisa melakukan peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.